

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

Tujuan dari tinjauan teoritis adalah untuk memperjelas dan mendukung variabel penelitian dalam studi penelitian, antara lain :

1. Teori Agensi

Agency theory atau teori keagenan memiliki dua macam hubungan keagenan antara manajer dan pemegang saham (*shareholders*) menurut Jensen dan Meckling (1976). Teori ini dapat diartikan sebagai model kontraktual antara dua pihak atau lebih, dimana salah satu pihak disebut *principal* dan pihak lain disebut *agent* (Irwansyah, 2020). Teori agensi berhubungan dengan masalah keagenan yang terkait pemisahan antara kepemilikan dan manajemen (Sonbay, 2022).

Masalah keagenan muncul ketika *principal* kesulitan memastikan bahwa *agent* bertindak untuk memaksimalkan kesejahteraan *principal*. Menurut teori keagenan, salah satu cara agar dapat menyelaraskan tujuan *principal* dan *agent* adalah melalui mekanisme pelaporan (Wardoyo, 2021). Berawal dari lingkungan bisnis yang semakin banyak pengelolaan atau manajemen perusahaan dipisahkan dengan kepemilikan perusahaan dengan tujuan dapat memaksimalkan keuntungan (Sari, 2022)

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau *profit* atas aset yang dimiliki oleh perusahaan dan akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan (Kurniawati dan Rahayu, 2020). Tingginya tingkat profitabilitas merupakan cerminan dari tingginya tingkat keuntungan suatu perusahaan (Bestivano, 2018). Profitabilitas memberikan kebebasan dan *fleksibilitas* kepada manajemen untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial (Herdi, 2020).

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai tolak ukur yang menunjukkan skala besar atau kecil suatu perusahaan (Tiara, 2023). Besaran ukuran perusahaan dapat dijelaskan dalam total aset, penjualan, dan nilai pasar. Semakin besar total aset, penjualan, dan nilai pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut (Serlina dan Kusumawardani, 2022). Secara umum, hal ini menjelaskan bahwa perusahaan besar akan mengungkapkan kegiatan sosial dan informasi sosial lebih banyak dari pada perusahaan kecil (Mario, 2022).

4. Umur Perusahaan

Menurut Oviliana & Wijaya (2021) umur perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing,

definisi lain umur perusahaan juga dapat menunjukkan kemampuan dalam mengatasi kesulitan dan hambatan yang megancam perusahaan. Dapat disimpulkan umur perusahaan merupakan gambaran durasi waktu perusahaan beroperasi dan bertahan. Perusahaan yang sudah berdiri cukup lama cenderung mendapat kepercayaan lebih baik dari pihak investor maupun masyarakat sehingga dalam praktinya memungkinkan pengungkapan tanggung jawab sosial lebih besar (Prakoso, 2020).

5. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

CSR merupakan upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan perhatian terhadap masalah lingkungan dan sosial serta bentuk interaksi perusahaan dengan para *stakeholder* (Yovana dan Kadir, 2020). Implementasi CSR didalam perusahaan salah satu wujud komitmen yang dibentuk dan disetujui oleh perusahaan untuk ikut memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas kehidupan (Prakoso, 2020). CSR di definisikan sebagai tanggung jawab suatu perusahaan yang di kemas melalui prilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan keberlanjutan. (Rukmana *et al.*, 2020). CSR dapat diartikan sebagai upaya perusahaan untuk meningkatkan citra perusahaan melalui berbagai program baik internal maupun eksternal (Akbar & Lanjarsih, 2019).

6. *Good Corporate Governance (GCG)*

GCG merupakan sebuah tata kelola perusahaan berdasarkan keterbukaan, akuntabilitas, ketidakberpihakan, dan independensi (Amin *et al.*, 2023). Dalam beberapa tahun terakhir GCG telah muncul sebagai isu sentral dalam praktik manajemen bisnis di seluruh dunia, tujuan dari konsep GCG untuk menumbuhkan lingkungan bisnis yang mementingkan para *stakeholder* dari manajemen bisnis yang tidak transparan (Arimby dan Astuti, 2021).

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu, antara lain:

Tabel 2. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Nama, Tahun, Judul	Variabel	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Rukmana <i>et al.</i> , (2020) Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia	X : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan. Y : Pengungkapan CSR	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Profitabilitas dan Ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

No.	Nama, Tahun, Judul	Variabel	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
2.	Ivon (2018) Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan <i>Risk Minimization</i> terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015- 2016)	X : Profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan <i>risk minimization</i> Y : CSR	Analisis Regresi Linier Berganda	Profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan <i>risk minimization</i> berengaruh terhadap <i>Corporate Social Resonsibility</i> pada perusahaan pertambangan selama periode 2015-2016
3.	Santioso & Chandra (2020) Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen dalam Pengungkapan <i>Corporate</i>	X : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan dan komisaris independen Y : CSR	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil dari penelitian ini Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Proporsi Dewan Komisaris Independen memiliki pengaruh terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> . Sedangkan untuk leverage dan umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .

No.	Nama, Tahun, Judul	Variabel	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
	<i>Social Responsibility</i>			
4.	Aidesy, I. (2020) Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ 45 NonKeuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)	X : Profitabilitas, ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Y : CSR	Analisis regresi data panel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR dengan <i>adjusted R2</i> sebesar 0.307093. Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif, sedangkan ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan diharapkan lebih meningkatkan pengungkapan tanggung jawab sosialnya untuk memperoleh penilaian yang baik dari investor dan masyarakat. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi diharapkan lebih peduli terhadap kegiatan CSR dan

No.	Nama, Tahun, Judul	Variabel	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
				pengungkapannya dalam bentuk laporan keberlanjutan perusahaan.
5.	(Mahalistianin & Yuliandhari, 2021) Pengaruh Profitabilitas, Agresivitas Pajak, dan Slack Resources Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	X : Profitabilitas, Agresivitas Pajak, dan Slack resource Y : CSR	Regresi linear berganda	Hasil bahwa secara simultan profitabilitas, agresivitas pajak, dan slack resources berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> . Secara parsial memperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif, dan agresivitas pajak serta <i>Slack Resources</i> tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> . Berdasarkan hasil penelitian ini maka untuk para investor dalam menentukan investasi sebaiknya memilih perusahaan dengan tingkat pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> yang baik, dan untuk perusahaan yang masih memiliki nilai pengungkapan yang rendah maka

No.	Nama, Tahun, Judul	Variabel	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
				diharapkan untuk meningkatkan kegiatan tanggung jawab sosialnya.
6.	(Firdausi & Prihandana, 2022) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Sri Kehati Tahun 2014-2018)	X : Profitabilitas, Likuiditas, Leverage. Y : CSR	Analisis regresi linier berganda. dengan software SPSS 25	Hasil penelitian menunjukkan. bahwa profitabilitas, likuiditas, dan leverage berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan CSR. Secara parsial, profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan leverage berpengaruh. secara parsial terhadap pengungkapan. CSR.
7.	(Putri & Yuliandhari, 2020) Pengaruh Profitabilitas, <i>Sales Growth</i> , dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> pada Perusahaan Indeks Kompas	X : Profitabilitas, Sales growth, dan Ukuran perusahaan Y CSR	Regresi data panel yang diolah melalui aplikasi Eviews 10.	Hasil pengujian yang dilakukan mendapatkan hasil secara simultan yaitu profitabilitas, <i>sales growth</i> , dan ukuran perusahaan secara keseluruhan memengaruhi pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> . Secara parsial hanya ukuran perusahaan yang memengaruhi pengungkapan

No.	Nama, Tahun, Judul	Variabel	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
	100 Tahun 2017-2018			<i>Corporate Social Responsibility</i>
8.	Herdi, <i>et al.</i> , (2020) Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Komposisi Dewan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018)	X : Profitabilitas, Leverage, dan Komposisi Dewan Komisaris Independen Y : CSR	Analisis Regresi Linear Berganda dan dengan program SPSS 17.0	Hasil penelitian adalah sebagai berikut: 1. Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2014-2018. 2. Leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2014-2018. 3. Komposisi dewan komisaris independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2014-2018.
9.	(Irwansyah, 2020) Pengaruh Profitabilitas,	X : Profitabilitas,	Analisis statistik yaitu Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, analisis Regresi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa Profitabilitas,

No.	Nama, Tahun, Judul	Variabel	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
	Likuiditas, dan <i>Leverage</i> terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Likuiditas, <i>Leverage</i> Y : CSR	Linear Berganda, Pengujian Hipotesis	Likuiditas berpengaruh terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Sedangkan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> . Secara simultan Profitabilitas, Likuiditas, dan <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> . Kesimpulan menunjukkan bahwa secara parsial hanya Profitabilitas dan Likuiditas yang berpengaruh terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2018. Dan secara simultan, variabel Profitabilitas, Likuiditas dan

No.	Nama, Tahun, Judul	Variabel	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
				Leverage berpengaruh terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2018
10.	(Malisa <i>et al.</i> , 2022) Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR	X : Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Y : CSR	Analisis Regresi Linear Berganda	Berdasarkan hasil dari temuan penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian yaitu: Profitabilitas yang diukur dengan <i>Return on Assets</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. <i>Leverage</i> yang diukur dengan <i>Debt Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR

No.	Nama, Tahun, Judul	Variabel	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
				pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Ukuran perusahaan yang diukur dengan Logaritma Natural berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020
11.	Alfani., <i>et al.</i> (2022) <i>The Effect of Profitability, Company Size, Size of The Board of Commissioners, Audit Committee on Corporate Social Responsibility Disclosure (Study on Coal Subsector Mining Companies Listed on the Indonesia Stock</i>	X : Profitability , Company Size, Size of the Board of Commissioners, Audit Committee Y : CSR	Analisis regresi data panel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, dan komite audit berpengaruh simultan terhadap pengungkapan corporate social responsibility. Secara parsial, ukuran dewan komisaris, dan komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> , sedangkan profitabilitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh

No.	Nama, Tahun, Judul	Variabel	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
	<i>Exchange in 2017-2020)</i>			terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> . Pada peneliti selanjutnya, disarankan dapat menggunakan variabel bebas lain yang memiliki pengaruh terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> . Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan periode penelitian agar dapat mengetahui sejauh mana perusahaan dalam mengungkapkan <i>Corporate Social Responsibility</i> ..
12.	Pramesti <i>et al.</i> , (2020) Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Publik pada Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	X: Profitabilitas, Ukuran perusahaan dan Kepemilikan Asing Y: CSR	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan publik berpengaruh positif pada pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>

No.	Nama, Tahun, Judul	Variabel	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
13.	Maharani,. & Pertiwi (2022) Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	X : Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Y : CSR	Analisis regresi linier berganda, uji hipotesis	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak memberi kontribusi terhadap Pengungkapan CSR, sedangkan Leverage memberi kontribusi terhadap Pengungkapan CSR pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas100 tahun 2018-2019. Seluruh variabel independen tersebut secara simultan memberi kontribusi terhadap Pengungkapan CSR.
14.	(Christiawan & Andayani, 2023) Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	X : Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas Y: CSR	Analisis regresi linear berganda.	Hasil dari penelitian menunjukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> , profitabilitas berpengaruh positif terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> , dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i>
15.	(Sulaeman <i>et al.</i> , 2022)	X : Profitabilitas, Leverage,	Regresi data panel	Hasil penelitian menunjukan bahwa profitabilitas tidak

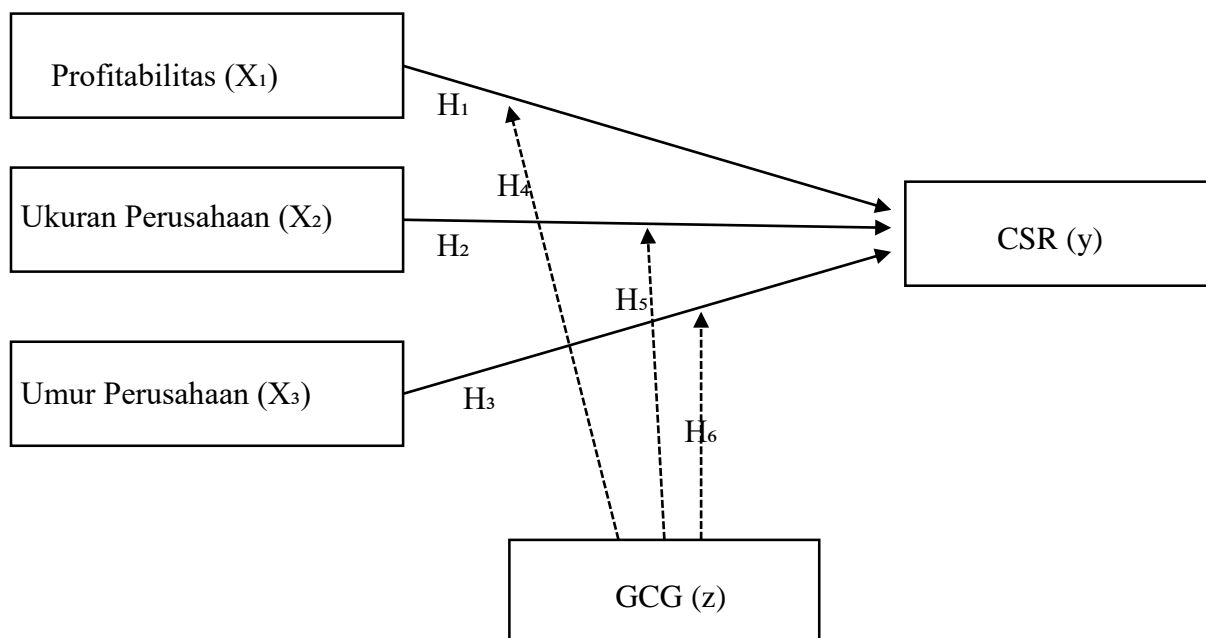
No.	Nama, Tahun, Judul	Variabel	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
	Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	dan Ukuran perusahaan Y : CSR		berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, leverage berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.
16.	(Worokinasih & Zaini, 2020) <i>Firm Size, Firm Age, and Firm Growth on Corporate Social Responsibility in Indonesia: the Case of Real Estate Companies</i>	X : Firm Size, Firm Age, Firm Growth Y : CSR	Multiple linear regression analysis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan dan pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> . Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> . Hal ini menunjukkan semakin luasnya pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> . Karena perusahaan besar mempunyai banyak entitas yang

No.	Nama, Tahun, Judul	Variabel	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
				<p>ditonjolkan oleh pasar dan masyarakat pada umumnya. Dengan diungkapkannya lebih banyak informasi dalam pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> maka akuntabilitas publik dapat terwujud. Perusahaan yang lebih tua lebih memahami informasi apa yang harus diungkapkan dalam pengungkapannya. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>.</p>
17.	<p>(Ulla <i>et al.</i>, 2023) <i>The Effect of Firm Size, Media Exposure and Industry Sensitivity to Corporate Social Responsibility Disclosure and its Impact on</i></p>	<p>X : Firm Size, Media Exposure, Industry Sensitivity Y : CSR</p>	<p>Partial least squares path modelling</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, paparan media dan sensitivitas industri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan; ukuran perusahaan, paparan media dan sensitivitas industri tidak berpengaruh</p>

No.	Nama, Tahun, Judul	Variabel	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
	<i>Investor Reaction</i>			langsung terhadap reaksi investor; Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh langsung terhadap reaksi investor dan memediasi hubungan antara ukuran perusahaan, paparan media, sensitivitas industri dan reaksi investor.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian literatur dan penelitian terdahulu, kerangka konseptual untuk mendeskripsikan variabel yang terkait dengan pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap pengungkapan CSR dengan GCG sebagai variabel moderasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. 1 kerangka Konseptual Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka konseptual yang telah peneliti tetapkan, maka spekulasi di bawah ini sebagai dugaan singkat terkait permasalahan yang perlu dibuktikan kebenarannya. Spekulasi yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Profitabilitas akan diproksikan dengan ROA, dimana rasio ini didapat dengan membandingkan laba bersih sebelum pajak dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Dewi & Suaryana, 2018). Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Aydoğmuş *et al.*, 2022). Tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat menunjukkan seberapa baik pengelolaan kinerja manajemen dalam perusahaan itu sendiri. Sehingga tingginya profitabilitas suatu perusahaan maka luas dalam pengungkapan tanggung jawab sosialnya akan semakin baik (RPutri & Yuliandhari, 2020). Penelitian menurut Febri *et al.*, (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Sama halnya dengan penelitian Santioso dan Chandra (2021) Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Berbeda dengan hasil penelitian Maharani dan Pertiwi (2022) menyatakan bahwa Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak memberi kontribusi terhadap Pengungkapan CSR. Penelitian Kurnianingsih (2018) Hasil pengujian menemukan bahwa Profitabilitas (ROA) baik secara parsial maupun simultan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengungkapan CSR. Penelitian yang dilakukan Novianti & Eriandani (2022) dengan hasil menunjukkan bahwa ukuran dan proporsi komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap CSR *disclosure*. Berbagai penelitian terdahulu yang telah dilakukan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap CSR namun belum ada hasil yang konsisten, hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah :

H₁ = Pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan CSR.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Ukuran perusahaan dihitung dengan merubah struktur total aktiva perusahaan dengan menggunakan bentuk logaritma natural (Setiawan & Mahardika, 2019). Ukuran perusahaan merupakan skala dimana perusahaan diklasifikasikan dalam berbagai cara, misalnya seperti *total assets*, *log size*, *market price of share* (Haneberg, 2021). Ukuran perusahaan juga merupakan variabel yang penting dalam praktik CSR dan berperan seperti barometer yang menjelaskan mengapa perusahaan terlibat dalam praktik CSR (Pramesti & Budiasih, 2020). Transparansi pelaporan pertanggungjawaban perusahaan juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan

semakin besar perusahaan tersebut semakin besar pula peluang untung mengungkapkan laporan pertanggungjawaban (Zhichuan & Chongyu, 2018). Penelitian yang telah dilakukan oleh Andira *et al.*, (2021) menyatakan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh pada pengungkapan *corporate social responsibility*. Penelitian Maharani dan Pertiwi (2022) Ukuran Perusahaan tidak memberi kontribusi terhadap Pengungkapan CSR. Penelitian Sijum dan Dewi (2021) ukuran perusahaan, berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hasil pengujian yang dilakukan Putri dan Yuliandhari (2020) mendapatkan hasil secara simultan yaitu ukuran perusahaan secara keseluruhan memengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Secara parsial ukuran perusahaan yang memengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Pramesti dan Budiasih, (2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif pada pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Penelitian Noveliza *et al.*, (2022) menyatakan *size/ukuran* perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas secara negatif. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini:

H₂ = Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan CSR.

3. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Umur perusahaan merupakan gambaran durasi waktu perusahaan beroperasi dan bertahan dalam kegiatan bisnisnya (Oviliana & Wijaya, 2021). Umur perusahaan harus diukur dari tanggal pendiriannya maupun dari tanggal terdaftarnya di BEI (Bestivano, 2018). Umur perusahaan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR (Vionita *et al.*, 2021). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Oviliana & Wijaya (2021) Diperoleh hasil dari pengujian variabel umur perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Berbeda hasil dengan penelitian Safrianti (2020) bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR. Penelitian Noveliza *et al.*, (2022) menyatakan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap CSR. Vionita *et al.*, (2021) menyatakan umur perusahaan tidak berpengaruh pada pengungkapan *islamic corporate social responsibility*. Penelitian Novianti & Eriandani (2022) menunjukkan bahwa ukuran dan proporsi komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap CSR disclosure. Berdasarkan uraian diatas hipotesis penelitian ini adalah :

H₃ = Pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan CSR.

4. *Good corporate governance* (GCG) memoderasi profitabilitas terhadap pengungkapan CSR

Good Corporate Governance menjadi hal vital didalam pengukuran peringkat keberhasilan suatu korporasi (Kyeré & Ausloos, 2021). Penelitian ini memproksikan GCG dengan jumlah dewan komisaris, Dewan komisaris memiliki kekuatan besar dalam perusahaan, termasuk dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan (Mario, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Dwirandra (2018) menyatakan komposisi komisaris independen sebagai salah satu indikator GCG tidak berpengaruh pada pengungkapan CSR, sementara hasil uji interaksi menunjukkan bahwa komposisi komisaris independen tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas pada pengungkapan CSR dan diklasifikasikan sebagai *homologiser* moderasi (moderasi potensial). Penelitian oleh Madona dan Khafid (2020) Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa proporsi komisaris independen berpengaruh negatif terhadap pengungkapan lingkungan, sedangkan komite audit dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan. Anindita & Indrasari (2018) Ukuran dewan komisaris tidak mampu memoderasi hubungan profitabilitas dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Penelitian akbar & Lanjarsih (2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate governance* yang memiliki peran dalam mendukung kinerja profitabilitas. Dari uraian diatas maka hipotesisi penelitian ini adalah :

H₄ = GCG memoderasi Profitabilitas terhadap CSR

5. *Good corporate governance* (GCG) memoderasi ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR

Keberadaan GCG dalam perusahaan membuat perusahaan untuk mengungkapkan informasi lebih luas terhadap *stakeholdernya* (Mario, 2022). GCG dan ukuran perusahaan sama-sama berkaitan erat terhadap CSR (Nurhaliza, 2023). penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Utomo (2021) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial sebagai indikator GCG mampu memoderasi ukuran perusahaan. Penelitian oleh Wardani (2019) Hasil dari uji *Good corporate governance* yang diprosikan oleh dewan komisaris independen dapat memperkuat pengaruh positif ukuran perusahaan. Penelitian selanjutnya Madona dan Khafid (2020) memberikan hasil Proporsi komisaris independen yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan SR, namun ukuran perusahaan tidak berhasil memoderasi pengaruh komite audit dan kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan SR. Prasetya & Sari (2022) Dari analisis data diketahui bahwa ukuran perusahaan dan ukuran dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Selain itu, terdapat bukti bahwa ukuran dewan komisaris independen mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Menurut penelitian Zahroh *et al.*, (2021) Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi Ukuran Dewan Komisaris terhadap pengungkapan CSR.

Penelitian Berdasarkan penelitian diatas maka hipotesis penelitian ini adalah :

$H_5 = \text{GCG memoderasi Ukuran Perusahaan terhadap CSR}$

6. *Good corporate governance* (GCG) memoderasi umur perusahaan terhadap pengungkapan CSR

GCG memiliki keterkaitan dengan umur perusahaan dimana ketika GCG dijalankan dengan baik maka keberlangsungan hidup perusahaan pasti akan bertahan lama (Radityo, 2023). GCG dalam memoderasi umur perusahaan terhadap CSR belum ada penelitian terdahulu akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Radityo (2023) menyatakan bahwa dari hasil bukti empiris menunjukkan penelitian atas umur perusahaan belum ada hasil konsisten apakah GCG mampu memoderasi umur perusahaan. Penelitian Sembiring (2020) yang memproksikan GCG pada ukuran dewan komisaris menyatakan variabel ukuran dewan komisaris yang berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian oleh Indriyani dan Yuliandhari (2020) umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Penelitian Novianti & Eriandani (2022) menunjukkan bahwa ukuran dan proporsi komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap CSR *disclosure* Maka dari itu peneliti memilih hipotesis sebagai berikut :

$H_6 = \text{GCG memoderasi Umur Perusahaan terhadap CSR}$